

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Abdullah (2012:7) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu pengajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik bagi perkembangan jasmani dan rohani peserta didik guna untuk membentuk manusia yang berkepribadian ideal maupun utama. Pendidikan juga berperan secara strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia juga upaya dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia serta mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian yang khusus.

Di era modern sekarang berbagai persoalan yang dihadapi sangatlah banyak diantaranya masalah produksi, tenaga kerja serta lapangan pekerjaan, yang semakin sempit dan ditambah dengan masalah pengangguran yang banyak disumbang dari kelompok terdidik. Perkembangan didunia kerja yang semakin pesat pada era globalisasi, membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk bersaing dalam pasar dunia kerja. Tuntutan di dunia kerja akan semakin meningkat serta beragam yang menuntut sumber daya manusia yang bermutu yang baik dan berkualitas..

Secara teknis, pemerintah sudah berusaha mengembangkan sistem pendidikan Indonesia dengan cermat. Namun, berhasil atau tidaknya sistem tersebut juga dipengaruhi peran tenaga pendidik. Dalam hal ini tenaga pendidik merupakan guru yang menjadi salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan. Sebagaimana dijelaskan dalam UU pasal 1 No 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas pokok mendidik, mengajar, melatih, membimbing, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Tugas seorang pendidik sangat berat sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 ayat 1 UU No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa bahwa seorang pendidik harus mampu menghasilkan peserta didik yang aktif dan serta mengembangkan potensinya untuk memiliki kecerdasan keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Guru merupakan pihak yang bertanggung jawab secara langsung dalam proses pendidikan dengan peserta didik sebagai sasaran, jika guru tidak berperan dengan baik dalam pelaksanaannya maka pendidikan di Indonesia juga akan gagal.

Memilih peran untuk menjadi seorang guru bukan sesuatu hal mudah yang dapat dilakukan oleh setiap orang karena menjadi seorang guru tidak hanya mengajarkan pembelajaran di kelas, tetapi seorang guru juga harus membimbing serta membentuk karakter peserta didik. Mahasiswa yang menempuh kuliah pada bidang pendidikan, tentu sudah paham mengenai tugas dan tanggung jawab guru.

Jika seorang mahasiswa memiliki keinginan berprofesi menjadi seorang guru, mereka juga akan merasa senang, memusatkan pikiran untuk menyesuaikan dengan tuntutan di bidang pekerjaan yang mereka inginkan di masa depan nanti (Ardyani, 2014:33). Minat menjadi guru merupakan suatu rasa suka serta ketertarikan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi serta mendorong tingkah laku dirinya untuk mewujudkan keinginannya memilih profesi menjadi guru. Tingkat minat untuk menjadi seorang guru sangat penting bagi mahasiswa yang memilih program studi kependidikan, karena tinggi serta rendahnya minat mereka pada profesi guru dapat mempengaruhi pembentukan kompetensi guru dalam dirinya. Rendahnya minat seseorang menjadi guru dapat dikarenakan beberapa alasan, yaitu menjadi guru hanya keinginan orang tua, profesi guru memiliki tanggung jawab yang besar serta kompetensi yang berat, mahasiswa tidak memiliki rasa kepercayaan diri terhadap kemampuan untuk menjadi guru, dan bahkan memilih jurusan hanya karena passing grade yang rendah sehingga jurusan kependidikan yang dipilih dalam melanjutkan jenjang studi. Berikut data observasi yang dilakukan oleh penulis kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan ditunjukkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Keputusan Setelah Lulus Kuliah

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Menjadi Guru	6	35,3%
2	Bekerja di Perusahaan	5	29,4%
3	Menikah	0	0
4	Berwirausaha	6	35,3%
Total		17	100%

Sumber : Data Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018

Berdasarkan data pada tabel hasil sebagaimana observasi yang penulis lakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 sebanyak 17 responden menyatakan bahwa sebanyak 6 orang (35,3%) memilih menjadi guru, 5 orang (29,4%) memilih berkeja di perusahaan, tidak ada mahasiswa yang memilih untuk menikah, dan 6 orang (35,3%) memilih untuk berwirausaha. Dari data diatas diketahui bahwa ternyata minat untuk menjadi guru pada program studi Pendidikan Ekonomi UNIMED stambuk 2018 rendah. Menurut teori minat yang dikemukakan Shaleh dan Wahab (2004:263) dalam (Astarini, 2015:478) bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah umur, bobot, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian. Salah satu faktor minat dari dalam diri adalah perasaan mampu atau yang disebut juga efikasi diri.

Efikasi diri memegang peranan yang penting dalam kehidupan, dengan adanya efikasi diri yang tinggi, memungkinkan seseorang untuk menemukan dan mengembangkan potensi dalam dirinya. Efikasi diri yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi dapat menetapkan tujuan yang diinginkan dan menggunakan perasaan, mengarahkan motivasi, dan perbuatan untuk mencapai tujuan tersebut. Keyakinan akan kemampuan diri sendiri merupakan faktor internal mempengaruhi minat.

Bandura dalam Woolfolk (2009:219) mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan

pencapaian tertentu. Guru yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dialami siswa.

Namun, banyak mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan justru tidak berminat menjadi guru karena kurangnya kepercayaan terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk menjadi guru atau memiliki efikasi diri yang sangat rendah terhadap minat menjadi guru. Berikut data hasil observasi yang telah penulis lakukan dapat dilihat di tabel 1.2

Tabel 1.2
Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018

No	Alasan tidak berminat menjadi Guru	Jumlah	Persentase
1.	Tidak percaya diri untuk berbicara di depan kelas dan orang banyak	6	35,3%
2.	Menjadi guru bukan passion yang dimilikinya	5	29,4%
3.	Tidak percaya bahwa dirinya mampu berprofesi menjadi guru	6	35,3%

Sumber: Data Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018.

Berdasarkan data hasil sebagaimana observasi yang penulis lakukan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di UNIMED yang tidak berminat menjadi guru sebanyak 17 reponden menyatakan bahwa sebanyak 6 orang (35,3%) menyatakan tidak percaya diri untuk berbicara di depan kelas dan sebanyak 5 orang (29,4%) menyatakan menjadi guru bukanlah passion yang dimilikinya, sebanyak 6 orang (35,3%) menyatakan tidak percaya bahwa dirinya mampu berprofesi menjadi guru.

Faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu adalah persepsi, persepsi dari masing-masing mahasiswa tidaklah sama satu dengan yang

lain karena persepsi bersifat relatif, dan tergantung pada perbedaan masing-masing mahasiswa. Perbedaan persepsi tersebut ditelusuri pada perbedaan kepribadian, perbedaan sikap, maupun perbedaan motivasi. Persepsi mahasiswa yang dimaksud adalah persepsi mahasiswa terhadap profesi guru. Persepsi akan profesi guru adalah proses dari seorang individu dalam menggunakan emosi dan pengetahuan untuk menggambarkan suatu objek yang ada di sekitar lingkungan yang berkaitan dengan profesi guru. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ardyani (2014:469) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh kelompok faktor baru yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi nantinya yaitu diantaranya adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga. Berikut data hasil observasi yang telah penulis lakukan dapat dilihat di tabel 1.3

Tabel 1.3
Persepsi Tentang Profesi guru Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018

No	Alasan tidak berminat menjadi Guru	YA	TIDAK
1.	Apakah Profesi Guru Merupakan Profesi Yang Menyenangkan	9	8
2.	Apakah Menjadi Guru Adalah Keinginan Diri Sendiri	3	14
3.	Apakah Ada di Lingkungan Keluarga Anda Yang Berprofesi sebagai Guru	15	2

Sumber: Data Observasi Awal Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2018.

Berdasarkan data pada tabel 1.3 sebagaimana hasil observasi yang penulis lakukan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di UNIMED sebanyak 17 reponden menyatakan bahwa sebanyak 9 menyatakan bahwa profesi

guru menyenangkan, dan sebanyak 14 orang menyatakan menjadi guru tidak keinginan diri sendiri, sebanyak 15 orang menyatakan bahwa ada yang berprofesi sebagai guru di lingkungan keluarga.

Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap profesi guru dapat menimbulkan minat mahasiswa untuk menjadi guru, sedangkan jika mahasiswa memiliki persepsi negatif maka dapat membuat mahasiswa tidak berminat berprofesi menjadi guru dalam Wahyuni (2017:672). Proses persepsi diawali dengan individu melihat suatu objek dilingkungannya, selanjutnya terjadi proses identifikasi terhadap objek tersebut, kemudian timbul suatu makna dari hasil identifikasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki minat untuk menjadi guru. Selanjutnya penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, muncul beberapa masalah yang dapat didefinisikan tentang penelitian ini.

1. Terjadinya penurunan minat mahasiswa kependidikan untuk berprofesi menjadi seorang guru diakibatkan kurangnya kepercayaan mahasiswa atas kemampuan dirinya sendiri untuk menjadi guru.
2. Rendahnya efikasi diri mahasiswa kependidikan untuk memilih profesi menjadi guru
3. Rendahnya persepsi mahasiswa terhadap profesi guru sehingga minat untuk menjadi guru sangat sedikit.
4. Kurangnya minat mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stambuk 2018 menjadi guru.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun menjadi batasan masalah yaitu;

1. Efikasi diri yang diteliti adalah setinggi mana tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan.
2. Persepsi mahasiswa yang diteliti adalah bagaimana pandangan mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada

mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan.

3. Minat yang diteliti adalah minat menjadi profesi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui efikasi diri dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan agar pembaca sebagai calon guru dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dan mengubah persepsi bahwa menjadi seorang guru adalah hak yang menyenangkan sehingga minat terhadap profesi guru meningkat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang efikasi diri dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru. Dan untuk mengetahui apa yang mendasari seseorang berminat menjadi guru.

